



Perancangan Pengembangan Daya Tarik Wisata di Lingkungan Homestay dan dampaknya terhadap Minat Berkunjung ke Homestay Siti Rapeah

Welli Braham Kurniawan¹, M. Ikhmal²

^{1,2}Politeknik Bintang Cakrawala, Indonesia

Email: welli@pbc.ac.id

| Article Info | Abstract |
|---|---|
| Article History Received: 2022-04-20 Revised: 2022-05-28 Published: 2022-06-05 | <p>Homestay Siti Rapeah is one of the homestays in Pengudang Village, Bintan Regency which managed by implementing the National Standard for Homestay Business. Various marketing strategy activities have been carried out to increase the number of visits, one of which is to design a tourist attraction development in the Siti Rapeah Homestay environment in the form of an open space area that can be used as a gathering space and carry out activities such as BBQ activities. This study aims to determine the respondents' views on the design of tourist attraction development at Homestay Siti Rapeah and its impact on interest in visiting Homestay Siti Rapeah. Based on the data obtained, the average value (mean) for the tourist attraction design variable is 3.5667, which means that the respondents' views on the design of tourist attractions are considered quite good. Then the result of the average value (mean) for the variable of interest in visiting is 3.4583, which means that the respondent's desire to visit Homestay Siti Rapeah while in Pengudang Village is considered quite interested.</p> |
| Keywords: <i>Homestay Management;</i> <i>Development Design;</i> <i>Tourism Attraction;</i> <i>Visiting Interests.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|---|--|
| Sejarah Artikel Diterima: 2022-04-20 Direvisi: 2022-05-28 Dipublikasi: 2022-06-05 | <p>Homestay Siti Rapeah merupakan salah satu homestay di Desa Pengudang, Kabupaten Bintan yang dikelola dengan menerapkan Standar Nasional Usaha Pondok Wisata (homestay). Telah dilakukan berbagai kegiatan strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah kunjungan, salah satunya adalah dengan membuat rancangan pembangunan atraksi wisata di lingkungan Homestay Siti Rapeah berupa area ruang terbuka yang dapat dijadikan sebagai ruang berkumpul dan melakukan kegiatan seperti aktifitas memanggang (BBQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan responden terhadap rancangan pembangunan atraksi wisata di Homestay Siti Rapeah serta dampaknya terhadap minat berkunjung ke Homestay Siti Rapeah. Berdasarkan data yang diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) untuk variabel rancangan atraksi wisata adalah sebesar 3.5667, yang berarti bahwa pandangan reponden terhadap rancangan atraksi wisata dinilai cukup baik. Kemudian hasil nilai rata-rata (mean) untuk variabel minat berkunjung adalah sebesar 3.4583, yang berarti keinginan responden untuk berkunjung ke Homestay Siti Rapeah saat berada di Desa Pengudang dinilai cukup berminat.</p> |
| Kata kunci: <i>Manajemen Homestay;</i> <i>Pengembangan Desain;</i> <i>Atraksi Wisata;</i> <i>Minat Berkunjung.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu industry yang menuntut kreatifitas dalam mengembangkan usahanya agar dapat memiliki daya saing yang baik, dan di Indonesia pun pariwisata dan ekonomi kreatif digabung menjadi satu kementerian, pulau Bintan merupakan salah satu pulau di Indonesia yang pendapatan utamanya adalah bergantung pada sektor pariwisata, lokasinya yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia menjadikan Pulau Bintan sebagai destinasi wisata favorit yang ramai dikunjungi setiap tahunnya, meskipun Pulau Bintan memiliki banyak sekali objek wisata yang dapat dijadikan destinasi wisata, namun masih terpusat dibeberapa titik saja sehingga peningkatan ekonomi pun belum

merata, untuk itu konsep pariwisata berbasis masyarakat atau sering disebut sebagai Community Based Tourism (CBT) sangat tepat untuk membangun suatu daerah khususnya daerah yang mayoritas masyarakatnya berpenghasilan rendah, konsep CBT ini pun membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan menekan angka kemiskinan.

Desa Pengudang merupakan salah satu desa di Kabupaten Bintan yang sudah menerapkan konsep CBT tersebut dan salah satu penerapan konsep CBT di Desa Pengudang adalah dengan dikelolanya pondok wisata atau biasa disebut dengan homestay, pondok wisata atau homestay merupakan rumah atau tempat tinggal warga yang sebagian kamar didalam rumah tersebut disewakan untuk umum dan tamu tersebut

tinggal bersama-sama dengan pemilik rumah untuk jangka waktu tertentu, namun untuk meningkatkan minat kunjungan, perlu adanya diferensiasi sebagai nilai jual yang membedakannya dengan homestay lainnya, diferensiasi tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan atraksi wisata dilingkungan homestay tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan ke homestay tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik diadakan penelitian dengan tujuan membuat sebuah rancangan atraksi wisata di dalam lingkungan Homestay Siti Rapeah yang kemudian akan diuji oleh responden untuk menilai rancangan atraksi tersebut serta dampaknya terhadap minat untuk berkunjung.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu, metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni metode yang dipakai untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, atau sifat-sifat suatu fenomena yang dimulai dengan cara mengumpulkan data, serta menganalisis data tersebut, yang kemudian menginterpretasikannya (Suryana, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili atau bekerja di Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang selama rentan waktu pengambilan data pada 20 Maret 2021 - 30 April 2021, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan prosedur judgement sampling. Non-probability Sampling merupakan pengambilan sampel dengan tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sementara Judgment sampling atau Purposive Sampling merupakan penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu (Chopper dan Schindler, 2011), kriteria responden yang akan dijadikan responden adalah:

1. Responden adalah masyarakat yang berdomisili atau yang memiliki aktivitas rutin di daerah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang atau pernah mengetahui tentang Desa Pengudang.
2. Responden mengetahui informasi terkait Desa Pengudang.
3. Responden dinilai mampu untuk menjawab kuesioner.
4. Responden bersedia menjawab kuesioner yang disediakan.

5. Dalam satu rombongan, masing-masing responden mengisi satu kuesioner.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner, pengukuran setiap indikator dalam kuesioner ini menggunakan skala pengukuran ordinal dan skala instrumen yang digunakan adalah Skala Likert dengan kisaran 1-4 (Panjaitan & Yulianti, 2016).

| | |
|---------------------|-----|
| Sangat Setuju | (4) |
| Setuju | (3) |
| Tidak Setuju | (2) |
| Sangat Tidak Setuju | (1) |

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif, sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam suatu angka, tabel, atau grafik, sehingga dapat memberikan informasi penting yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan spesifik (Manfaat 2018). Pengolahan data menggunakan Software Microsoft Excel 2010, data akan diolah untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas dimana tingkat akurasi dan keandalan kuesioner yang dipakai akan diukur/diuji. Kemudian untuk mengukur tingkat minat responden untuk berkunjung ke Homestay Siti Rapeah akan digeneralisasi melalui perhitungan nilai rata-rata (mean).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Desa Pengudang berada di wilayah kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan, kendati demikian desa Pengudang juga sedang mengembangkan perekonomian ke sektor pariwisata. Hal ini bisa dilihat dari dibukanya objek wisata baik yang bersifat leisure seperti Pantai Batumpang, Batu Junjung, Pantai Pasir Panjang dan Bukit Teletubies maupun bersifat wisata konservasi seperti wisata konservasi padang lamun, hutan mangrove dan Dugong sebagai salah satu hewan endemik di Desa Pengudang, untuk mendukung kegiatan wisata tersebut, adapun warga yang berinisiatif untuk menjadikan rumahnya menjadi pondok wisata atau biasa disebut sebagai homestay. Homestay Siti Rapeah merupakan salah satu pondok wisata yang dikelola oleh ibu Jeti sebagai pemiliknya, saat ini Homestay Siti Rapeah memiliki 1 bangunan rumah yang siap huni dengan jumlah kamar yang disewakan sebanyak 1 kamar, dan 1 bangunan dalam

tahap penyempurnaan yang letaknya bersebelahan dan masih dalam 1 tanah kawasan dengan bangunan pertama dengan total jumlah kamar tidur sebanyak 3 kamar.

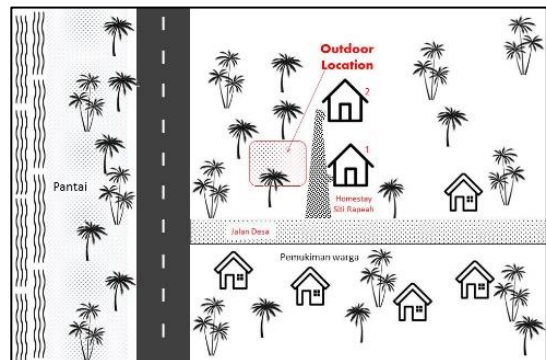
Dikarenakan Homestay Siti Rapeah dibuka pada masa pandemi Covid-19, maka pangsa pasar yang dituju adalah masyarakat lokal pulau Bintan, namun saat pandemi usai diharapkan tamu mancanegara pun dapat menjadi bagian dari pangsa pasarnya mengingat bahwa wisata konservasi sangat diminati oleh wisatawan mancanegara. Telah dilakukan berbagai cara untuk meningkatkan tingkat hunian kamar di Homestay Siti Rapeah, seperti pelatihan bagi pengelola homestay sekaligus penerapan pengelolaan homestay yang disesuaikan dengan Standar Nasional Usaha Pondok Wisata yang telah ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, program pelatihan dan standarisasi tersebut diselenggarakan oleh kolaborasi antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan dan Politeknik Bintan Cakrawala pada tahun 2020. Namun hal tersebut dirasakan belum cukup dan perlu adanya penambahan instrumen agar dapat meningkatkan minat pasar untuk berkunjung dan menginap di Homestay Siti Rapeah, maka dari itu dibuatlah sebuah rancangan atraksi wisata di Homestay Siti Rapeah yaitu berupa area kumpul ruang terbuka (outdoor) yang dapat dijadikan sebagai tempat bersantai ataupun rekreasi bersama, selain itu area kumpul ruang terbuka juga sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, dimana lebih disarankan untuk melakukan kegiatan di ruang terbuka dibanding ruang tertutup. Dekorasi yang unik dan kekinian diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, di area ruang terbuka tersebut juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan “panggang-panggang” atau biasa sering disebut dengan BBQ, gambaran umum secara audio visual dapat dilihat dalam video pada tautan berikut https://youtu.be/PZvr_IEJHd8. Adapun rancangan area ruang terbuka tersebut sebagai berikut:

a) Contoh desain area ruang terbuka



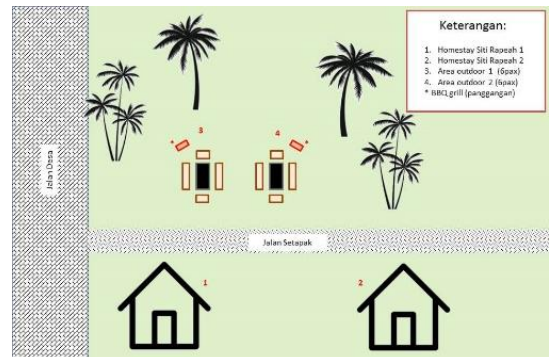
Gambar 1. Contoh Desain

b) Lokasi penempatan area ruang terbuka



Gambar 2. Lokasi Ruang

c) Layout (tata ruang) area ruang terbuka



Gambar 3. Layout Ruang Terbuka

d) Pemanggang (BBQ grill) yang akan dipakai



Gambar 4. Tampilan BBQ Grill

2. Uji Validitas

Teknik korelasi yang digunakan adalah Pearson's Product Moment, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid, sebaliknya, jika r hitung \leq r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid, untuk butir pertanyaan yang tidak valid maka tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan (Ghozali, 2016).

Tabel 1. Uji Validitas Rancangan Atraksi Wisata

| Indikator | r-hitung | r-tabel | Ket |
|--|----------|---------|-------|
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah terlihat unik dan menarik | 0.795 | 0.514 | Valid |
| Lokasi penempatan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah sesuai dengan harapan saya | 0.776 | 0.514 | Valid |
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah menjawab kebutuhan saya jika menginap di Homestay Siti Rapeah | 0.832 | 0.514 | Valid |

Sumber: data olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh indikator dengan nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel, sehingga semua butir pernyataan dinyatakan valid atau dapat mewakili konstruk dari dimensi rancangan atraksi wisata.

Tabel 2. Uji Validitas Minat Berkunjung

| Indikator | r-hitung | r-tabel | Ket |
|---|----------|---------|-------|
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah membuat saya ingin berkunjung saat berada di Desa Pengudang | 0.913 | 0.514 | Valid |
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah membuat saya ingin menginap saat berada di Desa Pengudang | 0.806 | 0.514 | Valid |
| Dengan adanya rancangan area <i>outdoor</i> tersebut mendorong saya untuk merekomendasikan Homestay Siti Rapeah kepada keluarga, teman dan kolega saya jika sedang berkunjung ke Desa Pengudang | 0.768 | 0.514 | Valid |

Sumber: data olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh indikator dengan nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel, sehingga semua

butir pernyataan dinyatakan valid atau dapat mewakili konstruk dari dimensi minat berkunjung.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yakni $r_i = \frac{2r}{1+r}$ Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|------------------------------|
| 0,80 < r_i ≤ 1,00 | = reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60 < r_i ≤ 0,80 | = reliabilitas tinggi |
| 0,40 < r_i ≤ 0,60 | = reliabilitas sedang |
| 0,20 < r_i ≤ 0,40 | = reliabilitas rendah |
| -1,00 ≤ r_i ≤ 0,20 | = tidak reliable |

Didapati nilai r sebesar 0.8665, dan nilai r_i (spearman) sebesar 0.9285, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dengan kategori "sangat tinggi".

4. Pembahasan Deskriptif Statistik

Pembahasan statistik deskriptif dilakukan dengan analisis nilai rata-rata atau mean dan seluruh hasil yang ada dalam penjelasan dari setiap variabel penelitian ini bersumber dari hasil olahan data dengan menggunakan Microsoft Excel 2010.

5. Rancangan Atraksi Wisata

Rancangan atraksi wisata memiliki 3 indikator yang diukur, penilaian indikator pada variabel ini menampilkan gambaran tentang penilaian responden terhadap rancangan desain atraksi wisata yang telah dibuat.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Dimensi Rancangan Atraksi Wisata

| Indikator | N | Mean |
|--|----|-------|
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah terlihat unik dan menarik | 40 | 3.650 |
| Lokasi penempatan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah sesuai dengan harapan saya | 40 | 3.550 |
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah menjawab kebutuhan saya jika menginap di Homestay Siti Rapeah | 40 | 3.500 |

Sumber: data olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas pernyataan "rancangan area *outdoor* Homestay Siti Rapeah terlihat unik dan menarik" mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 3.650 yang berarti responden cukup setuju bahwa Rancangan area *outdoor* Homestay Siti Rapeah terlihat unik dan menarik, pernyataan

“lokasi penempatan area outdoor Homestay Siti Rapeah sesuai dengan harapan saya” mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 3.550 yang berarti responden cukup setuju bahwa lokasi penempatan area outdoor Homestay Siti Rapeah sesuai dengan harapan mereka, pernyataan “rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah menjawab kebutuhan saya jika menginap di Homestay Siti Rapeah” mendapat nilai rata-rata sebesar 3.500 yang berarti responden cukup setuju bahwa rancangan area outdoor menjawab kebutuhan mereka jika menginap di Homestay Siti Rapeah.

6. Minat Berkunjung

Minat berkunjung terbagi menjadi 3 indikator yang diukur, penilaian indikator pada variabel ini menampilkan gambaran tentang penilaian responden terhadap minat berkunjung ke Homestay Siti Rapeah saat berada di Desa Pengudang.

Tabel 4. Minat Berkunjung Wisatawan

| Indikator | N | Mean |
|---|----|-------|
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah membuat saya ingin berkunjung saat berada di Desa Pengudang | 40 | 3.550 |
| Rancangan area <i>outdoor</i> Homestay Siti Rapeah membuat saya ingin menginap saat berada di Desa Pengudang | 40 | 3.325 |
| Dengan adanya rancangan area <i>outdoor</i> tersebut mendorong saya untuk merekomendasikan Homestay Siti Rapeah kepada keluarga, teman dan kolega saya jika sedang berkunjung ke Desa Pengudang | 40 | 3.500 |

Sumber: data olahan Penelitian

erdasarkan tabel diatas pernyataan “rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah membuat saya ingin berkunjung saat berada di Desa Pengudang” mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 3.550 yang berarti tamu cukup setuju bahwa rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah membuat mereka ingin berkunjung saat berada di Desa Pengudang, pernyataan “rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah membuat saya ingin menginap saat berada di Desa Pengudang” mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 3.25 yang berarti tamu cukup setuju bahwa rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah membuat mereka ingin menginap saat berada di Desa Pengudang. Pernyataan “dengan ada-

nya rancangan area outdoor tersebut mendorong saya untuk merekomendasikan Homestay Siti Rapeah kepada keluarga, teman dan kolega saya jika sedang berkunjung ke Desa Pengudang” mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 3.733 yang berarti tamu cukup setuju bahwa dengan adanya rancangan area outdoor tersebut mendorong mereka untuk merekomendasikan Homestay Siti Rapeah kepada keluarga, teman dan kolega jika sedang berkunjung ke Desa Pengudang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil mean untuk variable rancangan atraksi wisata adalah sebesar 3.5667, yang berarti bahwa pandangan reponden terhadap rancangan atraksi wisata dinilai cukup baik.
2. Hasil mean untuk variabel minat berkunjung adalah sebesar 3.4583, yang berarti keinginan responden untuk berkunjung ke Homestay Siti Rapeah saat berada di Desa Pengudang dinilai cukup berminat.
3. Hasil mean tertinggi adalah pada indikator “rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah terlihat unik dan menarik” yakni sebesar 3.6500, hal ini dapat disimpulkan bahwa yang membuat responden tertarik untuk berkunjung ke Homestay Siti Rapeah adalah rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah yang terlihat unik dan menarik bagi responden.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka berikut adalah saran-saran yang diberikan sebagai masukan bagi berbagai pihak:

1. Hasil mean tertinggi adalah indikator “rancangan area outdoor Homestay Siti Rapeah terlihat unik dan menarik” yakni sebesar 3.6500, hal ini dapat menjadi kekuatan bagi manajemen Homestay Siti Rapeah Jika rancangan atraksi tersebut direalisasikan dalam bentuk nyata.
2. Untuk menyesuaikan kebutuhan tamu, kemampuan manajemen dan meningkatkan daya tarik maka perlu diadakan penelitian lanjutan dengan topik Analisis Kebutuhan dan Keinginan, Analisis SWOT,

Analisis STP dan Analisis Penetapan Harga Jual.

Manfaat, Budi. (2018). *Analisis Data Kuantitatif*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. (2014). *Standar Usaha Pondok Wisata, Permen Parekraf Republik Indonesia No.9 Tahun 2014*. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Mauludin, Rivan. (2017). *Pengaruh ATraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan*. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol.14, No.2.

Anonim. (2019). *Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Panjaitan, J. E., & Yulianti, A. L. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE Cabang Bandung*. *DeReMa Jurnal Manajemen*.

Battour, M, dan Ismail, MN. (2016). *Halal Tourism: Concepts, Practises, Challenges and Future*. *Journal Tourism Management Perspective*. 19: 150-154

Ramadhan AH, Suharyono dan Kumadji S. (2015). *Pengaruh City Branding Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya pada Kaputusan Berkunjung*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol28 No.1*.

Cooper and Schindler. (2011). *Business research methods. 11th edition*. New York: McGraw Hill Companies.

Sudana, I Putu. (2013) *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Wisata Belimbim, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*. *Jurnal Analisis PARIWISATA*, Vol.13, No.1.

Fitroh SKA, Hamid D, dan Hakim L. (2017) *Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survey pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.42 No.2.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Suryana. (2010). *Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Hornby, Prof. Hunziker dan Kraft. (1942). *Pengertian Wisata*. Jakarta: PT. Gramedia

Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management 14th edition*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.